

## DAFTAR PUSTAKA

Ameylia, Monita. 2021. *Konseling Individu Berbasis Al-Quran untuk Meningkatkan Konsep Diri Pada Remaja Korban Bullying (Study Kasus Klien N Di Komplek Mutiara Mansion Palembang, Skripsi.*

*Al-Quran dan Terjemahannya.* Semarang : Karya Toha Putra.

Anjar V, Tabah. 2013. *Metode Konseling Individu Dalam Mengatasi Persoalan Bullying Di MAN Temanggung.* Yogyakarta: universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga.

Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, Edisi Revisi. Jakarta: Rineka Cipta.

Anggito , Albi dan Johan Setiawan. 2018. *Metodologi Penelitian Kualitatif.* Jawa Barat: Jejak.

Aisyah, Izma. 2021. *Gambaran Bullying Pada Remaja Generasi Z Di Kota Medan.* Sumatera utara

Bakar M Luddin, Abu. 2010. *Dasar-Dasar Konseling.* Bandung : Citapustaka Media Perintis.

Bungin, Burhan. 2013. *Metodologi Penelitian Sosial dan Ekonomi.* Jakarta: Kencana.

Faiz, Mohammad. 2018. *Penggunaan Konseling Islam Dalam upaya Mengatasi Dampak Bullying Di MTS N 4 Sleman.* Yogyakarta: uii.

Fahtoni, Abdurrahman. 2011. *Metodologi Penelitian dan Teknik Penyusunan Skripsi.* Jakarta: Rineka Cipta.

Hartono dan Boy Soedarmaji. 2012. *Psikologi Konseling.* Jakarta: Kencana.

Hartini, Nurul dan Atika Dian Ariana. 2016. *Psikologi Konseling.* Airlangga university perss.

H Erison, Erick. *Identitas dan Siklus Hidup Manusia.* Jakarta: Gramedia.

Hellen, 2005. *Bimbingan dan Konseling.* Jakarta: Quantum Teaching.

- Kamaruzzaman. 2016. *Analisis Faktor Penghambat Konejra Guru Bimbingan Konseling SMA*, Jurnal Pendidikan Sosial,3.2.
- Khairani,Maya dkk. 2019. *Teras Literasi*. Aceh: Syiah Kuala Press.
- Komalasar,Gantina dkk. 2011. *Teori dan Teknik Konseling*. Jakarta: Indeks.
- Lumanggo, Namora. 2016. *Konseling Kelompok*. Jakarta: Kencana.
- M Luddin,Abu Bakar. 2010. *Dasar-Dasar Konseling*. Bandung : Citapustaka Media Perintis.
- Mulyatiningsih,Rudi. *Bimbingan Pribadi Sosial, Nelajar dan Karir*. Jakarta: Gramedia.
- Murtafiah,Intan dkk. 2019. *Konseling Individual Dalam Meningkatkan Kemandirian Siswa Kelas VIII Di Mts Wuluhan*, Jurnal Bimbingan Konseling.
- Muhson, Ali. 2006. *Teknik Analisis Kuantitatif, Makalah Teknik Analisis II*.
- Noorwarta, I Kadek Dwi. 2020. *Rachana Vidhi Metode Desai Inteior Berbasais Budaya Lokal Dan Revolusi Industri 4.0*.
- Nurchayani, Istiana dan Lutfi Fauzan. 2016. *Efektifitas Teknik Relaksasi Konseling Kelompok Behaviour untuk Menurunkan Stres Belajar Siswa SMA*, Jurnal Kajian Bimbingan Konseling, 1.6.
- Pohan,Rosmida. 2021. *Penerapan Konseling Individu Terhadap Psikologis Anak Korban Bullying Di Desa Pengikiran Dolok Kecamatan Barumon Tengah Kabupaten Padang Lawas*. PadangSidempuan: RRI IAIN Padang Sidempuan.
- Priyatna,Andri. 2010. *Lets End Bullying Memahami Mencegah dan Mengatasi Bullying*. Jakarta: Gramedia.
- Rahmawati, Fatimah. *Lakukan Bully dan Pukuli Temannya, Aksi Bocah di Medan ini Bikin Geram*, <https://m/merdeka.cpm/sumut/lakukan-bully-dan-pukuli-temannya-aksi-bocah-di-medan-ini-bikin-geraam.html>. Diakses 24 maret 2022, pukul 18.18wib.
- Retno Astuti,Ponny. 2008. *Meredam Bullying, cet ke 1*. Jakarta: Gresindo.
- Rukaya. 2019. *Aku Bimbingan dan Konseling*. Guepedia.

- Ridha Ramadhani,M. 2021. *Bimbingan dan Konseling Sekolah*. Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan. Vol 17. No 4.
- Rosi Sarwo Edi, Fandi. 2016. *Teori Wawancara Psikodiagnostiki*. Yogyakarta: Leutika Nouvalitera.
- Rukin. 2019. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Takalar : Yayasan Ahmar Cindekia Indonesia.
- Saptrians,Raidatul. 2020. *Metode Katarsis Dalam Mengurangi Kecemasan Pada Perempuan Korban Kekerasan Dalam Rumah Tangga di Yogyakarta*. Yogyakarta: Sunan Kalijaga.
- Samsu. 2017. *Metode Penelitian : Teori dan Aplikasi Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, Mixed Method, dan Development*. Jambi:Pusaka.
- Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Kualitatif, Dan R&D*. Bandung : Alfabeta.
- Susanto,Ahmad. 2018. *Bimbingan dan Konseling Di Sekolah Konsep, Tori dan Aplikasinya*. Jakarta: Prenadamedia.
- Setiawan, Andi. 2018. *Pendekatan-Pendekatan Konseling*. Yogyakarta: Deepblish.
- Syah Roni Amanullah, Akhmad. 2019. *Pendekatan Konseling Kognitif Perilaku*, Jurnal Konseling Andi Matappa, 3. 1.
- Syukur,Yarmis. 2019. *Bimbingan dan Konseling di Sekolah*. Malang : IRDH.
- T Gladding,Samuel. 2019. *Konseling Profesi yang menyeluruh*. Jakarta: Indeks.
- Waliyanti, Ema dkk.2018. *Fenomena Perilaku Bullying Pada Remaja Di Yogyakarta*, Jurnal Ilmiah Keperawatan Indonesia, vol.2 no.1 .
- Wibisono, Dermawan. 2013. *Riset Bisnis Panduan Praktis dan Akademisi*. Jakarta: Gramedia Pustaka utama.
- Zain Zakiyah, Ela dkk. 2018. *Dampak Bullying Pada Tgas Perkembangan Remaja Korban Bullying*, jurnal Pekerjaan Sosial, vol. 1 No.3. .



# LAMPIRAN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SUMATERA UTARA MEDAN

FORMAT WAWANCARA INFORMAN PENELITIAN

Metode Konseling Terhadap Remaja Korban Bullying

NO	NAMA	HASIL PENELITIAN
1	Lika S.Psi,M.Psi,Psikolog	Jadi sama saja sih sebenarnya,jadi kalau metode untuk mengatasi klien apapun itu, termasuk klien remaja korban <i>bullying</i> , itu menggunakan metode konseling secara individual yang berbentuk perpaduan direktif dan non direktif, dimana klien itu akan sendiri masuk kedalam ruangan ini untuk melaksanakan kegiatan konseling
2	Arrundina Puspita Dewi, S.Psi, M.Psi,Psikolog	Iya dengan konseling individual, dengan perpaduan direktif dan non direktif, direktif kalau harus ngasih edukasi itu tadi tentang kondisi dia, indirektif ketika aku nanya kedia nih coba ada apa aja yang bisa kamu lakukan selama seminggu ini. karena kalau korban <i>bullying</i> itukan ada masalah dengan sosialnya, jadi aku tanya apa yang akan kamu lakukan selama seminggu ini

Tahap – Tahap Konseling Dalam Mengatasi Remaja Korban *Bullying*

NO	NAMA	HASIL PENELITIAN
1	Lika S.Psi,M.Psi,Psikolog	Klien itu datang pertama kali akan <i>intect</i> data atau isi data terlebih dahulu, jadi sudah datang masuk kedalam, kita ada namanya assement psikologi, itu kita lihat gambaran kepribadiannya seperti apa,terus

		<p>kita memberikan tes psikologi dari sana itu bisa kelihatan, bagaimana dia menempatkan diri, pola pikirnya, terus bagaimana cara dia mengatasi masalah dan sebagainya. Baru kita ke sesi ngobrol, baru dia bercerita, karena pada sesi pertama itu tidak bisa langsung tembak kamu masalahnya apa, terus bagaimana, belum tentu juga dihari pertama itu dia mau cerita terlebih dikasus <i>bullying</i> dan korbannya ya, terus nanti kalau misalnya dia udah bisa terbuka di sesi pertama, yaudah kita lanjut ke sesi tes, kan itu tesnya berupa gambar dan isi-isi jadi gak merasa di wawancara gitu loh, jadi agak santai dan gak tegang. Karena kalau tegang dia otomatis akan menutup diri dan gak mau cerita gitu.</p> <p>Dan lalu dipertemuan kedua, kita lanjutkan lagi membiarkan dia cerita kembali untuk saya cari tahu penyebabnya apa, berikut setelah dia cerita, apa yang bisa saya lakukan, saya psiko edukasi memberikan informasi ke dia bahwa sesuatu yang ia rasakan itu bukan sesuatu yang wajar, dan memberikan validasi dan memberi tahu dia bahwa yang kamu rasakan itu nyata dan gak nyaman, kalau aku ada di posisi kamu akau juga bakal tidak nyaman, terus setelah di validasi, baru kita ajak diskusi dengan bertanya, bagaimana menurut kamu apa yang bisa kamu lakukan kalau ada diposisi seperti itu, keinginanmu, rencana kamu apa yang kamu lakukan tujuannya untuk mengekspresikan emosinya.</p>
2	Arrundina Puspita Dewi, S.Psi, M.Psi,Psikolog	<p>Pada tahap awal biasanya perkenalan dulu, dikasih tahu kita prosesnya bakal gimana aja nih di sesi yang pertama biar bener-bener tahu dulu, di sesi pertama</p>

	<p>lebih banyak cerita tentang keluhannya apa aja, memang tujuannya itu ngebantu supaya kliennya datang lebih bisa mengungkapkan emosinya supaya lebih lega, nanti terus agak enakan di akhir sesi pertama aku kasih tugas untuk dikerjakan dan dibawa pulang, supaya bisa latihan berproses juga dengan diri sendiri tapi masih sesuai panduan aku. Nah sesi pertama masih lebih banyak ngobrol, dan apabila perlu pemeriksaan psikologis aku akan beri periksaan psikologis kayak gitu, biasanya menggambar atau isi kisioner.</p> <p>Sesi kedua membahas hasil assesmentnya, hasil proses psikologisnya gimana, jadi klien juga lebih paham dengan kondisi diri dia, habis itu ngebahas tugas yang diudah dikerjain, ada apaja nih selama seminggu yang udah kamu pahami tentang diri kamu sendiri, sesuai gak sama psikotesnya, jadi dia bisa memahami akutuh orang yang kayak gini yah, terus ngobrol-ngobrol terus ungkapin lagi ada apa dengan dirinya, terus dikasih tugas, karena tiap sesi itu dikasih tugas</p> <p>Sesi berikutnya yang ketiga, kita bahas lagi tugasnya, biasanya sih tugasnya sudah naik level udah tidak tentang diri sendiri tetapi juga sudah ada perilaku yang perlu untuk dirubah apa, mungkin tadi ayok lebih berani untuk teman sama orang baru dengan memilih karakteristik teman yang bisa dia dekati dulu gitu, nah sesi ketiga ini ada ngechalange untuk teman dengan teman yang baru, nah kita identifikasi teman yang seperyti apa yang bisa di deketin.</p> <p>Nah sesi berikutnya yang keempat yah di bahas lagi kemarin gimana temenan sama temen yang baru ini, susahnya apa</p>
--	--

		<p>berhasilnya gimana sambil dinaiki lagi chalangnya seminggu ini kamu udah bisa ditambah lagi dong mau nambah orang atau mau nambah jenis orang yang bagaimana, kalau bisa dua-duanya bagus, kalau misalnya kak tambah dulu orang yang sama dua atau tiga orang dulu, nah kita lakuin</p> <p>Nah sesi yang kelima yang terakhir, karena udah nyobain dua kali tadi habis itu tinggal riview udah bisa atau belum dilepas sendiri kamu berproses dulu, biasanya udah lebih bisa dan lebih yakan kan dengan kemampuannya, nah walaupun nanti dibutuhkan untuk monitoring kedepannya lagi, biasanya sih sebulan sekali doang untuk ngeriew aja sih, dia sebulan itu gimana nih sosial skillnya gitu</p>
--	--	---

#### Teknik – Teknik Konseling Dalam Mengatasi Remaja Korban *Bullying*

NO	NAMA	HASIL PENELITIAN
1	Lika S.Psi,M.Psi,Psikolog	<p>Dengan melakukan teknik kartasis yakni menuliskan kata-kata yang ingin ia utarakan dikertas lalu merobek-robeknya, hal tersebut bertujuan agar dia menjadi lega. Selanjutnya juga ada menggunakan teknik relaksasi, karena dia selama ini cemas dan tegang, kamu bisa sambil pejamkan mata sambil atur nafas empat hitungan-empat hitungan lakukan berkali-kali sampai kamu tenang.</p> <p>Selanjutnya penyadaran dan mencari tahu kira-kira kalau temennya mengejek lagi apa yang bisa dia lakukan seperti itu. Lalu meluruskan apakah yang dia lakukan itu tepat atau tidak seperti itu.</p> <p>Dan teknik yang terakhir biasanya itu saya menggunakan teknik <i>award self</i> atau lebih sayang pada dirinya sendiri, caranya</p>

		dengan bicara dengan dirinya sendiri, memberikan atimasi positif kayak kamu layak untuk hidup kayak gitu, kayak aku berharga dan sebagainya.
2	Arrundina Puspita Dewi, S.Psi, M.Psi, Psikolog	Aku kalau konseling lebih banyak ke teknik kognitif behavior itu, jadi ngajak untuk memahami proses berfikirnya seperti apa, nah baru kita ubah perilakunya supaya lebih nyaman, lebih enak, jadi masalahnya juga selesai gitu. Selain itu ada teknik reward fanishment jadi kan teknik konitif behavior itu, kognitifnya itu kita merubah pola pikir nya yang salah, yang negatifnya kebanyakan, ketika itu sudah berubah baru dia munih melakukan suatu perilaku yang baru nah ini baru masuk behaviornya, nah kita behaviornya berhasil untuk dilakukan tadi yang sih tugasnya itu, nanti akan aku kasih apresiasi dong, aku juga akan mintak dia ayo apresiasi diri sendiri, apa nih <i>soft reward</i> , kalau sukanya nonton boleh nonton atau apa gitu. Selain itu juga aku ada teknik pakai kartu yang ada pertanyaan-pertanyaan kalau gak aku akan minta dia untuk menggambar, terserah mau gambar apa, tapi fokus dengan emosi kamu, gak mesti bagus tapi warnanya mendeskripsikan emosi kamu gitu

## Indikator Keberhasilan Penerapan Metode Konseling

NO	NAMA	HASIL PENELITIAN
1	Lika S.Psi,M.Psi,Psikolog	<p>Kalau yang aku pribadi dapatkan dihari pertama itu kan di amat bloking, bloking itu artinya menutup dia, klarena kan dia masih gak tahu kita siapa,kenapa aku harus datang dan bertemu orang asing ini dia siapa, jangan-jangan dia siapanya pelaku. Jadi saya berusaha meyakinkan dia, dan dipertemuan kedua atas kemauan sendiri dia udah mau datang dan lebih terbuka dan semakin sesi semakin nyaman ada. Selain itu juga sih dianya ini udah berani untuk berteman dan punya senjata gitu setelah proses konseling ini gitu, jadi udah pede dan tahu aja sih apa yang bisa dia lakukan ketika mengalami hal yang sama.</p>
2	Arrundina Puspita Dewi, S.Psi, M.Psi,Psikolog	<p>Jadi perubahan yang signifikan yang dirasakan klien itu biasanya dia udah berani bersosialisasi kembali, sudah berani berteman yang bar dan beradi membuka dirinya kembali. Karena contohnya yang aku tangani satu ini, dia sebenarnya gak berani selfie jadi sempat gak mau kuliah karena kuliah sekarang kan harus masukin foto dan terus di post di instagram kayak gitu kan, dia gak mau kuliah Cuma gara-gara itu, namun pada akhirnya yaudah aku mau kuliah, kuliahnya gak papa tapi aku gak mau posting, bermasalah gak dan ternyata gak papa. Dan kuliah sekarang kan zoom awalnya masih gak mau on came di marahin dong sama dosennya, terus aku kasih tahu ayok on came dong gak papa pakai masker Cuma kelihatan mata dan pada akhirnya mau dan berani sekarang. Dan sekarang malah udah berani lepas</p>

		masker, udah lebih percaya diri. Dan ingat ini klien yang mengalami gangguan kepribadian, jadi makanya separah ini.
--	--	---

### Hambatan – Hambatan Dalam Proses Konseling Terhadap Remaja Korban

#### *Bullying*

NO	NAMA	HASIL PENELITIAN
1	Lika S.Psi,M.Psi,Psikolog	<p>Kalau dia diam aja selama dua jam ada juga, diam dan nangis aja gitu selama satu sesi dua sesi ada juga dan tidak bisa ngomong apa-apa. Karena memang dianya belum siap, dan kita juga gak bisa maksa ayok cerita seperti itu. Tapi itu juga membuat orangnya tenang, karena ia merasa disini ia itu tenang, kalau dirumah mnkin dimarahi, kamu itu nangis aja gitu, kalau disini mungkin ia merasa tenang karena aku diam aja.</p> <p>Dari orang tuanya kadang gak bisa menerima, dari pihak lainnya yang merasa anak ini harus jaminan sembuh, itu yang agak susah bahkan Tuhan pun tidak menjamin kamu akan bahagia, memang diberikan kebahagiaan tapi bahagiaku bahagiaku berbeda. Jadi itu kendalanya banyak orang yang tidak paham, memaksakan pemahamannya ke orang lain ngotot. Jadi kita kayak memberikan penjelasan mereka ngotot gak mau dengerin jadi ribet</p> <p>Ada juga hambatannya, dari korban itu sudah tahu pola tapi gak berani maju, dia udah tahu nih, setidaknya perbedaannya antara dia belum datang dan sesudah datang hasil akhirnya atau outputnya itu setidaknya dia udah punya senjata, masalah dia berani pakai senjatanya atau</p>

		enggak itu butuh waktu sendiri lagi itu
2	Arrundina Puspita Dewi, S.Psi, M.Psi,Psikolog	<p>Sulit banget mau bikin klien saya yang satu ini berubah, karena cara berfikir negatifnya yang terus-terusan menilai dirinya gak mampu gitu. Maka sampai sekarang, sudah satu tahun lebih progresnya ada Cuma yah pelan-pelan banget gitu, itu karena punya gangguan kepribadian</p> <p>Di awal suka sulit untuk membuka diri dulu, kenapa kan takut habis punya pengalaman yang tidak menyenangkan tunggu dulu. Jadi biasanya sih kalau belum nyaman tadi yah di sesi pertama masih aku ajak ngobrol dari atau malah main dulu, main kartu biar bisa kita ngobrol aja gitu enak, mungkin ngobrolin hobi, yang jelas bantu dia lebih terbuka dulu dan pelan-pelan aja</p>



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
 UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUMATERA UTARA MEDAN  
 FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI  
 Jl. Williem Iskandar Pasar V Medan Estate 20371  
 Telp. (061) 6615683-6622925 Fax. 6615683

Nomor : B-2006/DK/DK.V.1/TL.00/05/2022

20 Mei 2022

Lampiran : -

Hal : Izin Riset

**Yth. Bapak/Ibu Kepala Biro Psikologi RECOVERME Kota Medan**

*Assalamulaikum Wr. Wb.*

Dengan Hormat, diberitahukan bahwa untuk mencapai gelar Sarjana Strata Satu (S1) bagi Mahasiswa Fakultas Dakwah dan Komunikasi adalah menyusun Skripsi (Karya Ilmiah), kami tugaskan mahasiswa:

<b>Nama</b>	: Nurman Yudhistira
<b>NIM</b>	: 0102181022
<b>Tempat/Tanggal Lahir</b>	: Sei Suka Deras, 26 Januari 2000
<b>Program Studi</b>	: Bimbingan Penyuluhan Islam
<b>Semester</b>	: VIII (Delapan)
<b>Alamat</b>	: Dusun sawo 6, Desa sei suka deras, kec sei suka, kab batu bara Kelurahan Sei suka deras Kecamatan Sei suka

untuk hal dimaksud kami mohon memberikan Izin dan bantuannya terhadap pelaksanaan Riset di Jalan Taruma No 17A-B Gedung Prudential Lantai Dua, guna memperoleh informasi/keterangan dan data-data yang berhubungan dengan Skripsi (Karya Ilmiah) yang berjudul:

***METODE KONSELING TERHADAP REMAJA KORBAN BULLYING PADA BIRO PSIKOLOGI RECOVERME KOTA MEDAN***

Demikian kami sampaikan, atas bantuan dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.

Medan, 20 Mei 2022

a.n. DEKAN  
Wakil Dekan I



*Digitally Signed*

**Dr. Rubino, MA**  
NIP. 197312291999031001

discoverme  
career development

recoverme

PT. ANUGRAH TALENTA NUSANTARA  
Jl. Taruma no.17A-B, Lt.3 Prudential Building, Medan 20152  
0812-6352-9329 | www.discoverme.co.id

**SURAT KETERANGAN**

No. 0190/SK/ATN/V/2022

Dengan hormat,

Menindak lanjuti dari Universitas Islam Negeri Sumatra Utara Medan Fakultas Dakwah dan Komunikasi Nomor : B-2006/DK/DK.V.1/TL.00/05/2022 berkenan dengan permohonan pelaksanaan riset di Biro kami, maka dengan ini kami memberikan ijin untuk melakukan kegiatan tersebut kepada :

Nama	: Nurman Yudhistira
NIM	: 010218 1022
Tempat, Tgl Lahir	: Sei Suka Deras, 26 Januari 2000
Jenis Kelamin	: Laki-laki
Asal Instansi	: Universitas Islam Negeri Sumatera Utara
Program Studi	: Bimbingan Penyuluhan Islam

Demikian Surat Keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

**Medan, 24 Mei 2022**

**Biro Psikologi Discoverme/Recoverme  
Psikolog Klinis,**



**Samantha Clarissa  
Director**

## Dokumentasi

Gambar 1 Gedung Biro Psikologi *Recoverme* Kota Medan



Gambar 2 Ruang Konseling



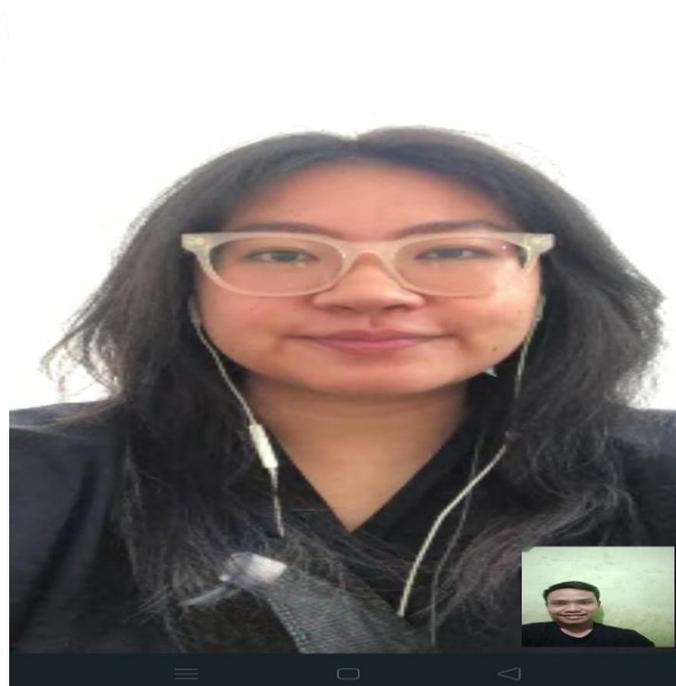
Gambar 3 Wawancara Dengan Psikolog Arrundina Puspita Dewi,  
S.Psi,M.Psi,Psikolog



Gambar 4 Wawancara Dengan Psikolog Lika,S.Psi,M.Psi,Psikolog



Gambar 5 Wawancara Dengan Samntha Clarista (*Media Communication Directure*)



## RIWAYAT HIDUP

### 1. Data Pribadi

Nama Lengkap : Nurman Yudhistira  
Tempat, Tanggal Lahir : Sei Suka Deras, 26 Januari 2000  
NIM : 0102181022  
Agama : Islam  
Alamat Rumah : Dusun Sawo 6, Desa Sei Suka Deras, Kec Sei Suka, Kab. Batu Bara, Sumatera utara  
Ponsel : 0823-8732-6143  
Fakultas : Dakwah dan Komunikasi  
Jurusan : Bimbingan Penyuluhan Islam  
Email : [nurmanyudhistiraa@gmail.com](mailto:nurmanyudhistiraa@gmail.com)  
Golongan Darah : O

### 2. Data Orang Tua

Nama Ayah : Alm. Sutiman  
Nama Ibu : Nurma  
Pekerjaan Ayah : -  
Pekerjaan Ibu : Ibu Rumah Tangga  
Alamat : Dusun Sawo 6, Desa Sei Suka Deras, Kec Sei Suka, Kab. Batu Bara, Sumatera utara

### 3. Jenjang Pendidikan

SD (2006-2012) : SD Negeri 010227 Perk. Sipare-Pare  
SMP (2012-2015) : SMP Negeri 1 Sei Suka  
SMA (2015-2018) : SMA Negeri 1 Sei Suka  
Strata 1 (2018-2022) : Universitas Islam Negeri Sumatera Utara